

## RINGKASAN SKRIPSI

**Dwi Aprilia.** “Evaluasi Kesesuaian Lahan Gambut Untuk Tanaman Lidah Buaya Di Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Pontianak”. Di bawah bimbingan Ir.Asmahan Akhmad, MP selaku Dosen Pembimbing Utama dan Rossie. W. N. Alqadrie, SP, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pembantu.

Penelitian dilaksanakan di Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Pontianak. Waktu penelitian mulai dari awal bulan Februari sampai dengan awal bulan Juli 2007 mulai dari persiapan sampai pada tahap penyajian hasil. Tujuan dari penelitian ini adalah menilai kelas kesesuaian lahan serta faktor-faktor pembatas kesesuaian lahan untuk tanaman lidah buaya di Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Pontianak. Daerah penelitian berupa lahan rawa dengan sistem lahannya Mendawai (MDW) yaitu rawa gambut dangkal dengan kemiringan  $< 2\%$  dan berada pada  $< 2$  m dpl.

Lahan pada daerah penelitian memiliki muka air tanah antara 36-60 cm. Berdasarkan klasifikasi tanah Soil Taxonomi (USDA 2000) tanah dikelompokkan ke dalam ordo *Histosol*. Pada sub ordo dibedakan menjadi 2 yaitu *Hemist* dan *Fibrist*. Pada tingkat *Hemist* diklasifikasikan menjadi *Great Group Haplohemist* dan *Sub Group Sapric Haplohemist*, sedangkan untuk *fibrist* diklasifikasikan menjadi *Great Group Haplofibrist* dan *Sub Group Hemic Haplofibrist*. Berdasarkan sub group tersebut maka tanah di daerah penelitian dibagi dalam 2 Satuan Peta Tanah (SPT) yaitu SPT 1 *Sapric Haplohemist* dan SPT 2 *Hemic Haplofibrist*.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dan hasil analisis di laboratorium maka pada SPT 1 memiliki kelas kesesuaian lahan untuk tanaman lidah buaya  $Nr_3f_2n_3$ . Hal ini menunjukkan bahwa pada SPT 1 tergolong ke dalam kelas tidak sesuai dengan faktor pembatas media perakaran yaitu ketebalan gambut, retensi hara yaitu pH dan hara tersedia yaitu  $K_2O$ . Pada SPT 2 memiliki kelas kesesuaian lahan untuk tanaman lidah buaya  $Nr_{2,3}f_2n_3$ . Hal ini menunjukkan bahwa pada SPT 2 tergolong ke dalam kelas tidak sesuai dengan faktor pembatas media perakaran yaitu kematangan dan ketebalan gambut, retensi hara yaitu pH dan hara tersedia yaitu  $K_2O$ . Dengan adanya perbaikan pengelolaan yaitu dengan cara pengaturan dan tata air yang tepat, pemupukan dan pengapuran, sehingga daerah studi memiliki kelas kesesuaian lahan potensial (S) yaitu tanpa faktor pembatas untuk tanaman lidah buaya.